

Perkembangan Jaringan Kerjasama Perpustakaan

Yusniah¹, Rizki Febri Yanti², Dea Amanda³, Fauzia Siregar⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

yusniah93@uinsu.ac.id , yrizkifebri@gmail.com , deaamanda557@gmail.com ,
fauziyahsiregar18@gmail.com

ABSTRACT

In order to realize library services that are carried out in an excellent and user-oriented manner, library collaboration is carried out. This library collaboration serves to provide wider access to collections, improve user and technical services, and increase activities in various resources. Technological developments have an impact on document products and the content of information contained in them varies. In addition to the library network, there is also an information network whose members do not limited to the library, but also information units outside the library such as documentation centers, data banks, information analysis centers, and referral centers. Here we discuss the UISU library collaboration network.

Keywords: *library collaboration, technological developments*

ABSTRAK

Dalam rangka mewujudkan layanan perpustakaan yang dilakukan secara prima dan berorientasi kepada pemustaka, maka dilaksanakan kerjasama perpustakaan. Kerjasama perpustakaan ini berfungsi memberikan akses yang lebih luas terhadap koleksi, memperbaiki pelayanan pengguna dan teknis, serta meningkatkan aktivitas dalam berbagai sumber daya. Perkembangan teknologi berdampak pada produk dokumen dan isi informasi yang terkandung di dalamnya bervariasi. Di samping jaringan perpustakaan masih ada pula jaringan informasi yang anggotanya tidak terbatas pada perpustakaan saja melainkan juga unit informasi di luar perpustakaan seperti pusat dokumentasi, bank data, pusat analisis informasi, maupun pusat rujukan. Disini kami membahas tentang jaringan kerjasama perpustakaan UISU.

Kata Kunci: *perkembangan jaringan, kerjasama perpustakaan*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ilmu pengetahuan serta teknologi sudah bawa kemajuan di bermacam unit pekerjaan, tercantum di bibliotek. Pertumbuhan ini menuntut bibliotek buat selalu menyesuaikan diri dengan teknologi. Perihal ini sebab kebutuhan data yang terus menjadi lingkungan dan terus menjadi kritisnya warga dalam memakai data. Pertumbuhan ilmu teknologi pula bawa pergantian untuk Sumber Energi Manusia, dimana segala staff ataupun pegawai bibliotek dituntut buat sanggup memahami teknologi. Di perpustakaan yang berfungsi selaku SDM merupakan pustakawan. Segala staff bibliotek khususnya yang dibagikan layanan wajib sanggup penuhi kebutuhan data yang dicari oleh pengguna. Pustakawan wajib mempunyai jiwa yang inovatif, kreatif serta mengenali apa yang diperlukan oleh pemustaka. Dalam membagikan layanan yang baik, pustakawan wajib berorientasi kepada kepentingan pemustaka, serta mengenali koleksi apa saja yang diperlukan.

Bibliotek yang mempunyai layanan prima hendaknya mempunyai sumber data yang ada dalam bermacam format, kebutuhan pemustaka yang terus menjadi lingkungan, serta keterbatasan bibliotek bisa menimbulkan bibliotek tidak bisa membagikan kepuasan untuk pengguna. Perihal ini bisa di obati dengan terdapatnya kerjasama antar bibliotek. Kerjasama merupakan pemanfaatan sumber energi bibliotek antar 2 bibliotek ataupun lebih. Kerjasama bisa dicoba dalam bermacam bidang. Kerjasama ini dicoba supaya antar bibliotek bisa silih memenuhi data ataupun sumber energi yang lain di bibliotek.

Salah satu tipe bibliotek yang melaksanakan kerjasama merupakan bibliotek akademi besar. Bibliotek akademi besar merupakan bibliotek yang terletak pada area akademi besar, sekolah besar, perguruan ataupun sekolah besar yang lain yang pada hakikatnya ialah bagian integral dari sesuatu akademi besar. Bibliotek akademi besar wajib berupaya dalam menjalankan kerjasama dengan bibliotek akademi besar yang lain. Kebutuhan data mahasiswa ataupun dosen terdiri atas bermacam disiplin ilmu dimana bibliotek belum dapat menampung totalitas data yang mereka butuhkan. Pada dasarnya tidak terdapat bibliotek yang dapat menampung segala kebutuhan data dari pengguna. Tidak hanya kebutuhan pengguna yang bertambah diberbagai zona disiplin ilmu, aspek pertumbuhan teknologi serta data pula jadi aspek terjalannya kerjasama sebab membolehkan kerjasama bibliotek bisa terjalin dengan pas serta gampang.

Banyaknya data yang wajib ditampung bibliotek hendak membuat perpustakaan akademi besar wajib sediakan sarana, bayaran, serta sumber energi manusia yang cocok dengan kebutuhan. Di satu sisi tidak terdapat satu juga bibliotek yang bisa penuhi segala kebutuhan penggunanya, serta disisi lain pengguna sangat membutuhkan literatur ataupun data baru buat penyusunan karya ilmiah maupun yang lain. Hingga dari itu, pusat data tercantum bibliotek akademi besar senantiasa berupaya buat menjalankan kerjasama dengan bibliotek akademi besar yang lain dalam tingkatan sumber data serta layanan bibliotek.

METODE PENELITIAN

Riset ini memakai riset kualitatif. Riset kualitatif merupakan sesuatu riset yang dicoba dengan metode menekankan pada sesuatu aspek ataupun ulasan tertentu secara mendalam yang umumnya berbentuk wujud deskriptif kata ataupun kalimat yang telah disusun secara terstruktur serta sistematis(Burgin dalam Ibrahim, 2015). Desain riset yang digunakan merupakan deskriptif kualitatif dengan strategi riset riset permasalahan(dalam perihal ini merupakan riset permasalahan di Bibliotek UISU). Dalam riset kualitatif bisa dilihat keahlian periset dalam menggali serta mengambil informasi secara dalam terhadap partisipan, terus menjadi dalam informasi diperoleh hingga terus menjadi bermutu pula hasil dari riset tersebut(Bungin dalam Ibrahim, 2015). Riset ini memakai desain deskriptif kualitatif dengan pendekatan riset permasalahan sebab periset mau mendeskripsikan pengetahuan dalam bidang kerjasama bibliotek akademi besar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagi Sulistyio Basuki kerjasama bibliotek merupakan kerjasama yang mengaitkan dua bibliotek ataupun lebih. Kerjasama ini mencuat sebab perkembangan novel serta majalah yang luar biasa banyaknya paling utama sepanjang satu abad terakhir ini(Basuki, 2009). Kerjasama antar bibliotek bisa dicoba dengan penggabungan sebagian bibliotek yang mempunyai kesamaan subjek yang bisa didukung oleh kemajuan pc serta teknologi data yang mempermudah pertukaran data serta komunikasi. Sebagian khasiat dalam jaringan kerjasama antara lain, sediakan akses yang kilat serta gampang, sediakan informasi yang lebih canggih, mempermudah dalam campuran informasi dari bermacam sumber. Selain khasiat terdapat pula guna dari kerjasama merupakan buat, membagikan akses yang lebih luas,membetulkan teknis layanan, tingkatkan kegiatan dalam bermacam sumber energi bibliotek,kurangi duplikasi koleksi, menghasilkan layanan bibliotek yang lebih efektif.

Pengumpulan informasi sukses memperoleh data menimpa hal- hal yang butuh dicantumkan dalam konvensi kerja sama, antara lain penentuan latar balik serta tujuan kerjasama, ruang lingkup kerjasama, anggota ataupun partisipan kerjasama, waktu diawali serta berakhirnya kerjasama, ikatan antar anggota yang turut kerjasama, hak serta kewajiban selaku anggota, pembagian kerja anggota, pembiayaan layanan, serta prosedur penerapan. Bermacam berbagai kerjasama yang bisa dicoba oleh Bibliotek Akademi Besar, antara lain kerjasama pengadaan, kerjasama pertukaran serta redistribusi, kerjasama pengolahan, kerjasama penyediaan sarana, kerjasama pinjam antar bibliotek, kerjasama antar pustakawan, kerjasama penataan katalog induk, kerjasama pemberian jasa serta data, serta yang lain.

Universitas Islam Sumatera Utara(UISU) melaksanakan kerjasama dengan Organisasi Internasional buat Migrasi(IOM), yang ialah suatu organisasi bagian dari system Perserikatan Bangsa- Bangsa(PBB) di ruang serbaguna UISU. IOM ialah organisasi internasional yang berkomitmen pada prinsip kalau migran yang manusiawi serta tertib menguntungkan migran serta warga, berperan buat menolong serta penuh tantangan operasional migrasi, memajukan uraian tentang permasalahan migrasi, mendesak pembangunan social serta ekonomi lewat migrasi, serta penghormatan yang efisien terhadap hak asasi manusia.

Bibliotek UISU pula melaksanakan sebagian kerjasama dengan bermacam bibliotek yang lain yang terdapat di kota Medan guna menaikkan dorongan koleksi buku- buku yang terdapat di bibliotek tersebut. Sebagian koleksi yang terdapat di bibliotek UISU pula ialah sumbangan dari mahasiswa yang hendak di wisuda guna penuh kekurangan koleksi buku- buku yang terdapat disitu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Bisa disimpulkan bila dikala ini kerjasama antar bibliotek sangat dibutuhkan, dan sangat berarti untuk sesuatu pusat data tercantum bibliotek UISU. Dikala ini Bibliotek UISU sudah menjalankan kerjasama dengan IOM, dimana rekanan kerjasama ini sudah bawa akibat yang sangat besar buat kemajuan UISU, baik dalam

wujud akumulasi sumber data, serta pula dalam berbagi sumber Data(Information sharing). Anjuran dalam tulisan ini, supaya bibliotek UISU bisa terus meningkatkan kerjasama dengan bermacam pihak, baik antar bibliotek akademi besar ataupun dengan organisasi lain dalam bidang data.

DAFTAR PUSTAKA

Basuki, Sulistyو. 2009. Pengantar Ilmu Perpustakaan. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Ibrahim. (2015). Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Rahayu, Lisda. 2017. Layanan Perpustakaan. Jakarta: Universitas Terbuka.